PROSES PEMBAYARAN PAJAK ATAS BIAYA SEWA KAPAL TUNDA DAN KAPAL PANDU DI PT.PELINDO MARINE SERVICE (PERAK)

Astrid Virly Maharani, Miya Dewi Suprihandar
STIE Mahardhika

Email: Maharanyastrid@gmail.com, Dewimiya.76@gmail.com

ABSTRAK

PT.Pelindo merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di BUMN yang merupakan Holding BUMN Pelabuhan serta mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik. Portofolio layanan pelindo marine meliputi jasa penundaan kapal peti kemas, kapal curah, kapal penumpang, termasuk kapal pesiar internasional, hingga kapal tunda untuk dukungan operasional lepas pantai. Kemudian juga layanan marine terintegrasi, antara lain operasional kapal pandu, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kapal, keagenan kapal, pengerukan, logistik energi, dan transportasi multimoda.

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Kualitatif. Kapal tunda sendiri adalah kapal yang dirancang khusus untuk menarik/mendorong kapal besar. Kapal pandu adalah kapal yang menyediakan layanan pandu untuk membantu kapal lain. Proses penggunaan jasa kapal tunda dan kapal pandu di PMS (Pelindo Marine Service) dari permintaan pelayanan hingga sampai pembayaran dan pemantauan evaluasi. Pajak yang digunakan dalam PMS sendiri menggunakan PPN, PPH pasal 23 yang berisikan pajak atas jasa, PPH 4 Ayat 2, dan PPH 15 tentang pelayaran dalam negeri.

Kata Kunci: PT.Pelindo, Kapal Pandu & Kapal Tunda, Pajak

ABSTRAK

PT. Pelindo is one of the companies registered with BUMN which is a Port BUMN Holding and a link in the chain of transportation and logistics systems. Pelindo marine's service portfolio includes towing services for container ships, bulk ships, passenger ships, including international cruise ships, to tugboats for offshore operational support. Then there are also integrated marine services, including pilot boat operations, ship maintenance and repair facilities, ship agency, dredging, energy logistics and multimodal transportation.

The research method carried out by the author in this study was a qualitative approach. Tugboats themselves are ships specifically designed to tow/push large ships. A pilot ship is a ship that provides pilot services to assist other ships. The process of using tugboat and pilot boat services at PMS (Pelindo Marine Service) from request for service to payment and evaluation monitoring. The taxes used in PMS itself use VAT, PPH article 23 which contains tax on services, PPH 4 Paragraph 2, and PPH 15 concerning domestic shipping.

Keywords: PT. Pelindo, Pilot Ships and Tugboats, Ta

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara disingkat BUMN, merujuk pada badan usaha yang kepemilikan modalnya sebagian besar atau seluruhnya dimiliki oleh negara melalui kontribusi ;angsung dari kekayaan yang dipisahkan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hadir sebagai garda terdepan dalam perannya sebagai Agent Of Development menjalankan inisiatif pemerintah yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan penerimaan negara.Hingga bulan Juni 2022, terdapat 91 BUMN di Indonesia (79 persero dan 12 perum) yang tersebar di 12 sektor industri dengan total investasi dari Kekayaan Negara dipisahkan mencapai Rp.2.469 Triliun.

PT.Pelindo merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di BUMN yang merupakan Holding BUMN Pelabuhan serta mata rantai dari sistemn transportasi maupun logistik. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Cabang Surabaya atau pelindo menyediakan layanan di terminal khusus (Tersus) dan Terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS). Selain dilokasi umu yang selama ini masuk di wilayah kerja perseroan.

PT.Pelindo Marine Service atau pelindo marine bagian dari sub-holding pelindo jasa maritim (BUMN pelindo Group). Telah berpengalaman lebih dari satu dekade dalam menyediakan layanan marine terintegrasi. Kini beroperasi pada lebih dari 46 pelabuhan di indonesia,dari sumatera hingga papua,dengan visi untuk menjadi "Excellent Global Marine service Solution" bagi pengguna jasa logistik nasional. Terus mendorong digitalisasi proses bisnis untuk efesiensi dan berkolaborasi mewujudkan prinsipm keberlanjutan.

Portofolio layanan pelindo marine meliputi jasa penundaan kapal peti kemas, kapal curah, kapal penumpang, termasuk kapal pesiar internasional, hingga kapal tunda untuk dukungan oprasional lepas pantai. Kemudian juga layanan marine terintegrasi, atntara lain oprasional kapal pandu,fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kapal,keagenan kapal,pengerukan,logistik eneergi,dan transportasi multimoda.

Pelayanan yang ada di PT.Pelindo Marine Service ada beberapa

1. Kapal Tunda & Kapal Pandu
Layanan kapal pandu serta penundaan kapal,tug-assits,dan transportasi untuk operasional sandar,dukungan offshore,hingga perbaikan kapal, yang sesuai regulasi,selamat dan efesien.
2. Keagenan Kapal
Pelayanan satu pintu untuk penyediaan kapal tunda, kapal pandu, dan sebagainya sesuai kebutuhan pengguna jasa maritim.
3. Fasilitas Perbaikan & Pemeliharaan Kapal
Fasilitas perbaikan dan pemeliharaan kapal untuk berbagai jenis kapal di pelabuhan tanjung perak surabaya dan pelabuhan tanjung emas Semarang.
4. Pengerukan & Penyiapan Lahan
Jasa teknis pengerukan bawah air untuk berbagai kebutuhan, termasuk perawatan kedalaman alur pelayaran dan kolam pelabuhan,serta penyiapan lahan.
5. Logistik Energi dan Shorebase
Layanan midstream Terminal LNG, Logistik energi dari ship to ship hingga tangki timbun dan pengangkutan distribusi, serta fasilitas shorebase dengan layanan prioritas.
6. Utilitas Pelabuhan & Pengelolaan limbah

Dukungan utilitas di pelabuhan, seperti suplai listrik dan air bersih. layanan pengolahan limbah dan tumpahan minyak.

7. Transportasi Multimoda

Layanan logistik terintegrasi, mulai dari transportasi multimoda, lapangan penumpukan, pergudangan, perizinan, hingga project cargo.

Pelayanan Marine Terintegrasi dari Sumatra hingga Papua, sebanyak kurang lebih 46 wilayah, dan kekuatan Armada untuk kapal tunda 74 unit, kapal pandu 112 Unit, dan kapal lainnya 5 unit Total sebanyak 191 Unit (juni 2023).

Program magang merupakan program dimana mata kuliah diberikan bobot masing-masing dibawah program studi akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi Mahardhika. Mahasiswa melakukan magang dalam bentuk aktivitas belajar dilapangan (Dunia kerja) di instansi/perusahaan sebagai tempat mahasiswa praktek. Diharapkan melalui kegiatan magang ini mahasiswa dapat mengaplikasikan teori serta keterampilan yang telah diperoleh dibangku kuliah, mendapatkan pengalaman di dunia kerja serta meningkatkan kompetensi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang apa itu kapal tunda dan kapal pandu, Proses penggunaan jasa PMS, dan juga prosedur pembayaran pajak yang digunakan untuk sewa kapal tunda dan kapal pandu di PT Pelindo Marine Service. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Kualitatif. Kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pemilihan dan definisi subjek penelitian, pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi, analisis data melalui membaca, mengemlompokkan, dan menginterpretasi data serta penarikan kesimpulan dan pengambil keputusan berdasarkan data yang sudah dianalisis.

Adapun data yang telah dikumpulkan penulis, dimana data diperoleh dari pihak PT pelindo Marine Service berkaitan dengan Pembayaran pajak kapal tunda, dimana pihak yang dimaksud tersebut yaitu karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kapal Tunda dan Kapal Pandu

Kapal tunda dan kapal pandu adalah dua jenis kapal yang berperan penting dalam industri pelayaran. Kapal Tunda adalah kapal yang dirancang khusus untuk menarik atau mendorong kapal lain. Mereka biasanya dilengkapi dengan mesin yang kuat dan sistem pengikat yang kokoh untuk membantu kapal yang lebih besar atau tidak dapat berlayar sendiri, seperti kapal barang besar, kapal tanker, atau kapal penumpang, berlabuh, berbelok, atau melintasi perairan yang sulit.

Kapal Pandu adalah kapal yang menyediakan layanan pandu untuk membantu kapal lain saat masuk atau keluar dari pelabuhan atau melalui perairan yang rumit. Kapal pandu biasanya dioperasikan oleh Nahkoda/Kapten yang memiliki pengetahuan mendalam tentang perairan setempat. Mereka membantu kapal-kapal besar menghindari rintangan, mengendalikan navigasi, dan memberikan bantuan yang diperlukan untuk memastikan keselamatan pelayaran.

Kedua jenis kapal ini memiliki peran vital dalam menjaga keselamatan dan efisiensi dalam operasi pelayaran di pelabuhan dan perairan yang padat lalu lintas.

Proses Sewa Kapal Tunda dan Kapal Pandu di PMS (Pelindo Marine Service)

Proses pembayaran dan Sewa kapal tunda dan kapal pandu di pelindo mungkin melibatkan beberapa langkah berikut:

1. Permintaan pelayanan : Operator kapal atau agen kapal mengajukan permintaan/penawaran untuk menggunakan kapal tunda atau kapal pandu kepada PMS.
2. Penjadwalan dan koordinasi: PMS menetapkan jadwal dan mengkoordinasikan penggunaan kapal tunda dan kapal pandu sesuai dengan permintaan yang diterima serta ketersediaan kapal dan personel.
3. Pemenuhan permintaan/Pelaksanaan: Kapal tunda dan kapal pandu yang diperlukan disediakan oleh pelindo sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
4. Pelayanan Kapal: Kapal tunda membantu kapal yang akan berlabuh atau berangkat dari pelabuhan untuk manuver di perairan pelabuhan. Kapal pandu memberikan bantuan navigasi dan pemanduan bagi kapal yang memasuki atau meninggalkan pelabuhan.
5. Pencatatan Pelayanan: Informasi tentang penggunaan kapal tunda dan kapal pandu dicatat untuk keperluan administrasi dan penagihan.
6. Penagihan: Setelah pelayanan selesai, PMS mungkin mengeluarkan tagihan kepada operator kapal atau vendor berdasarkan tarif yang telah ditetapkan. Tagihan ini dapat mencakup biaya pengguna kapal tunda dan kapal pandu serta layanan tambahan lainnya yang mungkin diberikan.
7. Pembayaran: Operator kapal atau agen kapal membayar tagihan sesuai dengan ketentuan pembayaran yang telah disepakati.
8. Pemantauan dan evaluasi: PMS dapat melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan kapal tunda dan kapal pandu untuk memastikan efisiensi dan kualitas layanan yang diberikan.

Perusahaan lain yang membutuhkan kapal tunda dan kapal pandu sendiri sangat banyak sekali. Namun kebanyakan dari vendor menggunakan Periode/bulanan dibanding harian untuk penggunaan kapal tunda dan kapal pandu ini. Tapi tidak menutup kemungkinan juga vendor lain menggunakan jasa PMS dengan harian atau biasanya disebut on calling/panggilan saja, Karena dari vendor kebanyakan lebih memilih harga yang bulanan dan paketan dibanding harian.

Pajak pasal berapa saja yang digunakan dalam kapal tunda dan kapal pandu di PMS (Pelindo Marine Service)

1. PPN adalah singkatan dari Pajak Pertambahan Nilai. Ini adalah pajak yang dikenakan atas nilai tambahan suatu produk atau jasa pada setiap tahap produksi atau distribusi. PPN biasanya dikenakan oleh pemerintah sebagai sumber pendapatan dan untuk mengatur kebijakan fiskal. Setiap badan mayoritas pasti ada untuk PPN tidak melihat pekerjaan apapun itu.
Barang atau jasa yang dikenakan pajak pertambahan nilai jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu, memudahkan kita untuk membedakan mana dikenakan ppn dan tidak.
2. PPH adalah singkatan dari Pajak Penghasilan. Ini adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh individu, perusahaan atau entitas hukum lainnya. PPH biasanya dikenakan oleh pemerintah sebagai sumber pendapatan dan untuk mengatur kebijakan fiskal. Perihal tentang jasa pasti kena jasa, contoh seperti jasa perbaikan, jasa penyelaman, dll.

Yang digunakan PMS untuk kapal pandu dan kapal tunda yaitu pajak pasal:

- PPH Pasal 23 (Pajak atas jasa): ketentuan dalam peraturan perpajakan di Indonesia yang mengatur tentang pemotongan pajak penghasilan atas penghasilan tertentu yang diperoleh oleh penerima penghasilan, seperti bunga, royalti, sewa, dan individu.

Karena itu pelindo menggunakan PPH Pasal 23 untuk pajak atas jasa yang sudah diberikan. penghasilan yang diperoleh PMS (Pelindo Marine Service), biasanya dikenakan PPH Pasal 23 ini sebagai pihak yang membayar penghasilan tersebut akan melakukan pemotongan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- PPH 4 Ayat 2 adalah ketentuan dalam peraturan perpajakan di Indonesia yang mengatur tentang pengenaan pajak penghasilan final terhadap penghasilan tertentu yang diterima oleh penerima penghasilan.

Dalam konteks PMS (Pelindo Marine Service) ini mungkin berlaku tergantung pada jenis penghasilan yang diterima oleh PMS. Seperti contoh Sewa jalan pembangunan, Sewa tempat untuk penempatan barang.

- PPH 15 adalah ketentuan pajak yang berlaku bagi perusahaan pelayaran dalam negeri.

Berdasarkan pasal 1 angka 3 UU Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, perusahaan pelayaran dapat memperoleh penghasilan dari kegiatan mengangkut, memindahkan penumpang, membawa barang dengan menggunakan kapal, dan yang terakhir adalah pemberian jasa penyewaan kapal laut (Chatering).

KESIMPULAN

- Kapal tunda adalah kapal yang dirancang khusus untuk menarik/mendorong kapal lain, untuk kapal pandu adalah kapal yang menyediakan layanan pandu untuk membantu kapal lain saat masuk atau keluar dari pelabuhan melalui perairan yang rumit.
- Ada beberapa proses untuk membutuhkan jasa kapal tunda dan kapal pandu pada PMS: Dari permintaan pelayanan, penjadwalan dan koordinasi, pemenuhan permintaan/pelaksanaan, pelayanan kapal, pencatatan pelayanan, penagihan, pembayaran, dan yang terakhir adalah pemantauan dan evaluasi.
- Ada beberapa pajak yang digunakan oleh PMS yakni PPN dan PPH pasal 23, PPH Ayat 2, dan PPH ayat 15 membahas tentang pelayaran dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Redaksi ISL NEWS. (2018, 07 November) PELINDO MARINES ATAU PT PMS, PROFIL BISNIS. Diakses pada 11 Mei 2024, dari [Pelindo Marines atau PT PMS, Profil Bisnis \(indonesiashippingline.com\)](https://www.pelindo.com/pt-pms)
- Salma Azzahidah. (2023, 13 September) Kapal tunda: pengertian, fungsi, jenis, dan cara kerjanya, Diakses pada 11 Mei 2024, dari [Kapal Tunda: Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Cara Kerjanya \(solarindustri.com\)](https://www.solarindustri.com)

- By OnlinePajak. (2023, 29 Agustus) Barang yang dikenakan pajak pertambahan Nilai, Diakses Pada 11 Mei 2024, dari [PPN: Pengertian, Tarif dan Jenis Barang Kena Pajak | OnlinePajak \(online-pajak.com\)](#)
- Muhammad Idris. (2021, 30 Agustus) Mengenal Pajak PPh dan Jenis-jenisnya. Diakses Pada 11 Mei 2024, dari [Mengenal Pajak PPh dan Jenis-jenisnya \(kompas.com\)](#)